

ABSTRAK

Eka Putri.2016/16058076.“Pemaknaan Anak Petani Terhadap Pendidikan Formal Di *Jorong Kaludan Nagari Sungai Talang* Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pendidikan formal anak yang tidak begitu baik sehingga banyak anak yang putus sekolah. Fenomena putus sekolah ini banyak dijumpai pada daerah pedesaan karena pola pikir masyarakat desa yang masih tradisional dan tidak begitu memperhatikan pendidikan. Sebagian anak lebih memilih bekerja daripada untuk bersekolah. Tak kala mencolok anak zaman sekarang yang selalu sibuk bermain gawai sehingga lupa untuk belajar. Oleh karena itu banyak gejala-gejala yang muncul dan akhirnya berujung dengan putus sekolah. Maka dari latarbelakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pemaknaan anak petani terhadap pendidikan formal di *Jorong Kaludan Nagari Sungai Talang* Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan anak petani terhadap pendidikan formal di *Jorong Kaludan Nagari Sungai Talang* Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus *intrinsik*. Pada saat ini, subjek penelitian yaitu anak putus sekolah dan orang tua dari anak putus sekolah. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi data bersama informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang digunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Penelitian ini dianalisis dengan teori fenomenologi dari Alfred Schutz dimana teori ini menjelaskan bagaimana anak memahami suatu fenomena lalu dimaknai oleh si anak dan akhirnya si anak akan bertindak sesuai dari pemahaman mereka sebelumnya hingga tujuan mereka tercapai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*: pendidikan formal tidak berpengaruh pada masa depan yaitu hampir anak yang tidak sekolah memandang pendidikan itu tidak perlu dan lebih memilih bebas dalam belajar, *kedua*: motif anak terhadap putus sekolah ada dua yaitu tindakan yang diperoleh dari faktor luar diri bagaimana anak dalam memaknai dari apa yang mereka lihat kemudian tindakan yang diperoleh dari dalam dirinya sendiri dimana gunanya untuk mencapai tujuannya sendiri, hal ini setelah melihat dari pengalaman masa lalu. Maka dapat dilihat bahwa anak tidak begitu mementingkan sebuah pendidikan, hal ini terlihat dari tanggapan anak yang mengatakan pendidikan tidak penting atau tidak merubah kehidupannya dan akhirnya si anak banyak yang memutuskan untuk berhenti sekolah.

Kata kunci: (Anak Petani ,Pemaknaan, Pendidikan Formal)